**PENATUA DAN PEMURIDAN**

(Bahan ini disediakan asosiasi Kependetaan GC)

https://eldersdigest.org/

Vol 2 Sesi B

*Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."*

*Matius 28:19-20*

Gereja telah ditugaskan oleh Yesus untuk pergi ke seluruh penjuru dunia untuk mempersiapkan para murid sejati, dan para penatua gereja tidak berada di luar mandat itu.

**I. Setiap penatua gereja memilih untuk mencari rekan**

*“Salah seorang dari keduanya yang mendengar perkataan Yohanes lalu mengikut Yesus adalah Andreas, saudara Simon Petrus. Andreas mula-mula bertemu dengan Simon, saudaranya, dan ia berkata kepadanya: "Kami telah menemukan Mesias (artinya: Kristus)."... " Yohanes 1: 40-41*

*“Filipus itu berasal dari Betsaida, kota Andreas dan Petrus. Filipus bertemu dengan Natanael... "*

*Yohanes 1: 44-45*

* Para penatua gereja masing-masing dapat menganggap anggota keluarga sebagai murid masa depan.
* Mereka bisa memilih tetangga.
* Mungkin mereka dapat menemukan rekan kerja atau sesama pelajar.
* Mereka mungkin memikirkan seorang teman dari semua orang yang telah dikaruniai kehidupan.
* Yang pasti adalah bahwa perlu bagi para penatua gereja untuk masing-masing memilih seseorang untuk dipertobatkan menjadi murid Yesus.
* Mereka dapat mengambil contoh Matius sebagai seseorang yang pantas ditiru.

*“Panggilan Matius untuk menjadi salah satu murid Kristus membangkitkan kemarahan yang besar. Bagi seorang guru agama untuk memilih pemungut cukai sebagai salah satu pembantu langsungnya adalah suatu pelanggaran terhadap kebiasaan agama, sosial, dan nasional ...*

*Di antara pemungut cukai minat yang luas diciptakan. Hati mereka tertarik kepada Guru ilahi. Dalam sukacita pemuridan barunya, Matius ingin membawa mantan rekannya kepada Yesus.*

*Karena itu, ia mengadakan pesta di rumahnya sendiri, dan memanggil kerabat dan teman-temannya. Bukan hanya pemungut cukai yang dimasukkan, tetapi banyak orang lain yang memiliki reputasi diragukan, dan dilarang oleh tetangga mereka yang lebih teliti. ”*

*DA 273*

**II. Masing-masing penatua memilih untuk berdoa bagi teman mereka dan keluarga teman mereka**

*“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya." Matius 21:22*

* Para penatua berdoa dengan iman untuk teman mereka, yakin bahwa mereka akan menerima apa yang mereka minta.
* Mereka berdoa untuk kebutuhan teman mereka.
* Mereka berdoa untuk keluarga teman mereka.
* Mereka berdoa untuk kesehatan teman mereka.
* Mereka berdoa untuk pertobatan teman mereka.
* Mereka menjangkau teman-teman mereka dan meyakinkan mereka bahwa mereka berdoa untuk mereka dan untuk keluarga mereka.
* Mereka bertanya kepada teman-teman mereka tentang masalah spesifik apa yang ingin mereka doakan.
* Para penatua bertanya kepada teman mereka bahwa jika memungkinkan, untuk bergabung pada saat mereka akan berdoa.
* Jika tidak mungkin untuk bergabung secara langsung atau melalui telepon untuk berdoa, maka setiap penatua dapat meminta teman mereka untuk bergabung dalam roh dengan berdoa pada jam yang sama ketika penatua itu akan berdoa.
* Mereka mengingatkan teman-teman mereka tentang beberapa janji Alkitab yang berkaitan dengan doa.
* Mereka mengikuti contoh Ayub:

**Ayub dan 3 temannya**

*Setelah TUHAN mengucapkan firman itu kepada Ayub, maka firman TUHAN kepada Elifas, orang Téman: "Murka-Ku menyala terhadap engkau dan terhadap kedua sahabatmu, karena kamu tidak berkata benar tentang Aku seperti hamba-Ku Ayub. Ayub 42:7*

**Ayub berdoa untuk mereka dan Tuhan mengampuni mereka**

*Maka pergilah Elifas, orang Téman, Bildad, orang Suah, dan Zofar, orang Naama, lalu mereka melakukan seperti apa yang difirmankan TUHAN kepada mereka. Dan TUHAN menerima permintaan Ayub. Ayub 42:9*

*“Maka Elifas, orang Teman, Bildad, orang Suah, dan Zofar, orang Naama, melakukan apa yang dikatakan Tuhan kepada mereka; dan Tuhan melepaskan dosa mereka demi Ayub. "*

*(Ibid., Diparafrasekan)*

**Ayub menuai manfaat dari berdoa untuk teman-temannya**

*Lalu TUHAN memulihkan keadaan Ayub, setelah ia meminta doa untuk sahabat-sahabatnya, dan TUHAN memberikan kepada Ayub dua kali lipat dari segala kepunyaannya dahulu. Ayub 42:10*

*Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika ia telah berbuat dosa, maka dosanya itu akan diampuni. Yakobus 5:15*

**III. Para penatua tidak akan menganggap apakah teman mereka sulit dijangkau atau tidak**

**Teman Andreas**

* Adalah Petrus, kakak laki-lakinya.
* Petrus orang yang berpegang teguh pada rasa bangga yang salah.

    "... kamu tidak akan pernah mencuci kakiku."  Yohanes 13: 8

* Petrus orangnya sombong.

    "Aku akan menyerahkan hidupku untukmu."  Yohanes 13:37

* Dikenal tidak berpendidikan dan bodoh.

*“..bahwa keduanya orang biasa yang tidak terpelajar,” Kisah 4:13*

* Berbahaya, impulsif, dan keras.

*Lalu Simon Petrus, yang membawa pedang, menghunus pedang itu, menetakkannya kepada hamba Imam Besar dan memutuskan telinga kanannya. Nama hamba itu Malkhus. Yohanes 18:10*

* Terlepas dari sifat-sifat negatif Petrus, Andreas merasakan perlunya kakak laki-lakinya untuk menjadi murid Yesus, dan dengan demikian membawanya ke Yesus.

*Andreas mula-mula bertemu dengan Simon, saudaranya, dan ia berkata kepadanya: "Kami telah menemukan Mesias (artinya: Kristus)." Yohanes 1:41*

**Teman Filipus**

* Nathaniel ternyata tidak percaya.
* Dia keras kepala dan jengkel dengan Filipus.
* Dia dipenuhi dengan keraguan.
* Dia tampaknya tidak punya harapan yang baik untuk menjadi murid Yesus.
* Terlepas dari sifat-sifat negatif ini, Filipus tidak ragu-ragu untuk mengundang Nathaniel menjadi murid Yesus dan membawanya ke Gurunya.

*“Filipus bertemu dengan Natanael dan berkata kepadanya: "Kami telah menemukan Dia, yang disebut oleh Musa dalam kitab Taurat dan oleh para nabi, yaitu Yesus, anak Yusuf dari Nazaret." Yohanes 1:45*

**IV. Para penatua membagikan hal-hal positif dengan teman-teman mereka**

* Mereka berusaha membina hubungan yang baik dengan teman-teman mereka.
* Bagikan waktu dengan teman-teman mereka.
* Dapatkan kepercayaan penuh dari teman-teman mereka.
* Bagikan dengan mereka pengalaman mereka yang positif.
* Andreas dan Petrus saling curhat satu sama lain.
* Mereka berbagi waktu bersama.
* Mereka menyelesaikan bersama pekerjaan mereka sebagai nelayan.
* Mereka saling berbagi kabar baik.

*Kepercayaan yang dimiliki Andreas untuk saudaranya, serta kepercayaan yang dimiliki Filipus untuk temannya, membuat masing-masing berpikir bahwa mereka harus menjadi orang pertama yang belajar tentang penemuan mereka; dan, tanpa ragu, mereka memutuskan untuk membagikan kabar baik dan menyampaikan undangan kepada mereka sehingga mereka juga akan bertemu Yesus. Semestinya ini menjadi sikap semua pemimpin, para penatua yang berhasrat agar orang lain juga menjadi murid Tuhan.*

**V. Para penatua meninggikan Yesus kepada teman-teman mereka**

**Mereka menunjukkan kepada teman-teman mereka:**

* Apa yang telah dilakukan Yesus dalam hidup mereka.
* Apa yang telah Yesus lakukan untuk keluarga mereka.
* Sukacita yang datang karena mengikuti Yesus.
* Kepastian yang ditawarkan Yesus.
* Damai yang datang dari menaati Yesus.
* Keajaiban yang terjadi dalam transformasi kehidupan mereka sendiri.
* Tetapi mereka membagikan Yesus pertama dan terutama dengan teladan mereka sendiri.

*"Ketika Anda berbicara tentang Yesus, bicaralah tentang apa yang dilakukan Yesus, dan bukan hanya apa yang telah dilakukannya." D. Doria*

*Tetapi karena mereka melihat orang yang disembuhkan itu berdiri di samping kedua rasul itu, mereka tidak dapat mengatakan apa-apa untuk membantahnya. Kisah 4:14*

*“Di dalam penjara Yohanes mendengar tentang pekerjaan Kristus, lalu menyuruh murid-muridnya bertanya kepada-Nya: "Engkaukah yang akan datang itu atau haruskah kami menantikan orang lain?"*

*Matius 11:2-3*

**IV. Para penatua berbicara kepada teman-teman mereka dengan penuh keyakinan**

**Andreas menunjukkan dengan penuh keyakinan**

*Andreas mula-mula bertemu dengan Simon, saudaranya, dan ia berkata kepadanya: "Kami telah menemukan Mesias (artinya: Kristus)." Yohanes 1:41*

**Filipus menunjukkan dengan penuh keyakinan**

*“ Filipus bertemu dengan Natanael dan berkata kepadanya: "Kami telah menemukan Dia, yang disebut oleh Musa dalam kitab Taurat dan oleh para nabi, yaitu Yesus, anak Yusuf dari Nazaret." Yohanes 1:45*

* Penatua tidak menimbulkan keraguan dalam kata-kata mereka sendiri.
* Mereka tampil percaya diri kepada Tuhan.
* Mereka berbicara dengan jaminan dari mereka yang telah menemukan Yesus.
* Mereka menyampaikan pekabaran dengan penuh keyakinan.
* Mereka positif ketika berbicara tentang Yesus.
* Mereka berbagi pekabaran dengan sukacita.

**VII. Para penatua tidak berkecil hati jika teman-teman mereka tampaknya tidak mau menerima**

* Para penatua ingat bahwa memuridkan bagi Yesus mungkin membutuhkan waktu.
* Memahami terlepas dari kemungkinan ketidakpercayaan teman-teman mereka.
* Kembangkan kesabaran, keteguhan hati dan ketekunan.
* Belajarlah dari teladan Filipus dengan temannya Nathanael.
* Meskipun teman-teman mereka mungkin tampak sangat skeptis, mereka tidak kehilangan iman atau harapan untuk membawa mereka kepada Yesus.
* Jika teman-teman mereka menunjukkan sedikit minat, mereka tidak kehilangan kebahagiaan mereka.
* Mereka ingat bahwa Yesuslah yang akan mengubah teman mereka, bukan mereka.
* Mereka berangkat untuk melakukan bagian mereka, mengetahui bahwa Tuhan akan mengurus sisanya.

*“Kata Natanael kepadanya: "Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret?"* Yohanes 1:46

**VIII. Para penatua menghubungkan teman-teman mereka dengan Yesus**

* *“Hal pertama yang dilakukan Andreas adalah menemukan saudaranya, Simon, dan memberi tahu dia, 'Kami telah menemukan Mesias' (yaitu, Kristus).* Dan dia membawanya kepada Yesus. "

Yohanes 1: 41-42

* *Natanael merespon ajakan Filipus"‘ Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret? "Nathanael bertanya. "Datang dan lihat," kata Filipus. " Yohanes 1:46*

**Para penatua jangan lupa bahwa Yesus:**

* Lebih penting daripada argumen mereka sendiri.
* Adalah Orang yang dapat menginsafkan dosa.
* Adalah Dia yang dapat mengubah hati yang gelap, tidak mau menerima, dan memberontak.
* Adalah Orang yang menarik orang berdosa.
* Adalah Orang yang menyelamatkan.
* Adalah yang pertama menjadi yang paling tertarik dengan keselamatan teman-teman mereka.
* Adalah satu-satunya yang dapat memenangkan mereka.
* Adalah Orang yang akan menjangkau mereka jika para penatua membawa teman-teman mereka di hadapan-Nya.

**IX. Para penatua ingat bahwa Yesus akan membantu mereka**

**Andrew tidak melakukan intervensi lebih jauh**

*“Ia membawanya kepada Yesus. Yesus memandang dia dan berkata: "Engkau Simon, anak Yohanes, engkau akan dinamakan Kefas (artinya: Petrus)." Yohanes 1:42*

**Philip tidak ikut campur lebih jauh**

*Kata Filipus kepadanya: "Mari dan lihatlah!" Yesus melihat Natanael datang kepada-Nya, lalu berkata tentang dia: "Lihat, inilah seorang Israel sejati, tidak ada kepalsuan di dalamnya!" Kata Natanael kepada-Nya: "Bagaimana Engkau mengenal aku?" Jawab Yesus kepadanya: "Sebelum Filipus memanggil engkau, Aku telah melihat engkau di bawah pohon ara." Kata Natanael kepada-Nya: "Rabi, Engkau Anak Allah, Engkau Raja orang Israel!"*

*Yohanes 1:47-49*

**X. Para tetua terus menjadi teman dan rekan sejawat**

* Para penatua membantu teman-teman mereka tumbuh sebagai pemimpin.
* Jangan khawatir bahwa teman-teman mereka akan melampaui mereka sebagai pemimpin. Itu akan menjadi sukacita abadi mereka.
* Jaga semangat rendah hati.
* Biarkan kemuliaan dan kehormatan bagi Tuhan.
* Bantu mereka juga mempertimbangkan membawa teman kepada Yesus.
* Bimbing mereka tentang bagaimana mereka dapat memenangkan keluarga mereka kepada Yesus.
* Terus membantu mereka maju dalam pengetahuan tentang kebenaran.
* Jangan tinggalkan mereka sendiri dan jangan abaikan persahabatan mereka.

*Maka bangkitlah Petrus berdiri dengan kesebelas rasul itu, dan dengan suara nyaring ia berkata kepada mereka: "Hai kamu orang Yahudi dan kamu semua yang tinggal di Yerusalem, ketahuilah dan camkanlah perkataanku ini. Kisah 2:14*

**Rekapitulasi apa yang kami pelajari**

**A. Mengutip 5 pokok masalah yang dapat didoakan oleh para penatua atas nama teman mereka.**

1. Kebutuhan - kebutuhan mereka.
2. Kesehatan mereka.
3. Keluarga mereka.
4. Pertobatan mereka.
5. Beberapa permintaan khusus dari teman-teman mereka.

**B. Menurut pengalaman Ayub, apa yang terjadi ketika seseorang berdoa untuk teman-temannya?**

Ketika Ayub berdoa untuk teman-temannya, maka Tuhan menyingkirkan penderitaan Ayub. Ayub 42:10

**C. Sebutkan 3 karakteristik saudara laki-laki Andreas dan 2 karakteristik teman Filipus.**

* Petrus, saudara laki-laki Andreas, bangga, sombong, dan kasar.
* Nathanael, teman Philip, tidak percaya dan menjengkelkan.

**D. Bagaimana seharusnya para penatua berbicara kepada teman-teman mereka?**

* Memperagakan dengan penuh keyakinan.
* Memuliakan Yesus, terutama melalui teladan mereka sendiri.
* Berbagi dengan mereka pengalaman positif mereka.
* Menghubungkan mereka dengan Kristus.
* Mengingat bahwa Yesus akan datang untuk membantu teman-teman mereka dan bahwa Yesus adalah Pribadi yang akan mengubah mereka.

*Orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa. Kisah 2:41*